



## **IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VIII SMP EDU GLOBAL CIREBON**

**Ali Khaidar**

Program Profesi Guru, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Siber Syekh Nurjati

e-mail: [edalufi86@gmail.com](mailto:edalufi86@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

Sejarah Artikel:

Diterima: 13 Oktober 2024

Direvisi: 18 Oktober 2024

Disetujui: 22 Oktober 2024

### **KEYWORDS**

*Implementation*

*Pancasila Student Profile Strengthening Project*

*Islamic Education*

*Character Education*

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in the subject of Islamic Education at SMP Edu Global Cirebon. This research method employs a descriptive qualitative approach to analyze the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (PPPP) in Islamic Education at SMP Edu Global Cirebon. The subjects of the study include teachers, students, the principal, and the curriculum coordinator, selected purposively. Data were collected through in-depth interviews, participatory observations, and documentation. Data analysis was conducted using the interactive method of Miles and Huberman, as well as source triangulation to ensure validity. The results are presented narratively and in tables, focusing on key aspects of PPPP implementation and main patterns of findings. The research results indicate that the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project with the theme "Voice of Democracy" through the election of the OSIS Chair at SMP Edu Global Cirebon is effective in instilling democratic values and developing leadership qualities such as self-confidence, integrity, and responsibility. This activity helps students apply democratic principles and strengthens their character in line with the Pancasila Student Profile, preparing them to be effective future leaders. Furthermore, this activity also reinforces the application of Pancasila values in school life.*



*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).*

### **KATA KUNCI**

Implementasi

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pendidikan Agama Islam

Budi Pekerti

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Edu Global Cirebon. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (PPPP) dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Edu Global Cirebon.

## CORRESPONDING AUTHOR

Ali Khaidar  
UIN Siber Syekh Nurjati  
Cirebon  
edalufi86@gmail.com

Subjek penelitian meliputi guru, siswa, kepala sekolah, dan koordinator kurikulum, yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode interaktif Miles dan Huberman, serta triangulasi sumber untuk memastikan validitas. Hasil disajikan secara naratif dan dalam tabel, dengan fokus pada aspek kunci implementasi PPPP dan pola-pola temuan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema "Suara Demokrasi" melalui pemilihan Ketua OSIS di SMP Edu Global Cirebon efektif dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi dan mengembangkan sifat-sifat kepemimpinan seperti kepercayaan diri, integritas, dan tanggung jawab. Kegiatan ini membantu siswa menerapkan prinsip demokrasi dan memperkuat karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila, mempersiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan yang efektif. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sekolah.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan alat untuk mengembangkan peserta didik yang aktif dan mampu mengoptimalkan potensinya. Potensi ini mencakup aspek spiritual, karakter, inovasi, kemandirian, kualitas etika, dan kecerdasan, dengan penekanan pada kemampuan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dimulai dari peran orang tua dalam membentuk kepribadian anak. Setiap anak memiliki potensi bawaan yang sama dalam memperoleh ilmu, terutama dalam hal pendidikan karakter (Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Untuk memperkuat pendidikan karakter, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) telah menetapkan Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu visi dan misi utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Profil Pelajar Pancasila diharapkan menjadi landasan dalam membentuk generasi muda yang memiliki karakter kuat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, guna menghadapi tantangan masa depan (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, 2020). Salah satu inisiatif pemerintah untuk memperkuat karakter siswa adalah melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (PPPP), yang bertujuan membentuk pelajar yang memiliki kompetensi global namun tetap berlandaskan nilai-nilai Pancasila (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022). Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), proyek ini memiliki peran strategis untuk mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan nilai-nilai kebangsaan (Hayati & Fadriati, 2023).

Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi utama, yaitu: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, serta kreatif (Hamzah et al., 2022). Implementasi nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran PAI menjadi penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara normatif, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga negara yang baik. Menurut penelitian sebelumnya, pembelajaran

berbasis nilai karakter seperti PPPP dapat meningkatkan kesadaran sosial dan tanggung jawab siswa dalam masyarakat (Firdaus, 2023).

SMP Edu Global Cirebon sebagai salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka, berkomitmen dalam mengintegrasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ke dalam mata pelajaran PAI. Di SMP Edu Global Cirebon, penerapan nilai-nilai ini melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi sangat relevan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat. Menjadi pribadi yang berintegritas sangat diperlukan dalam membangun kepercayaan diri dan reputasi yang baik di dalam lingkungan sosial. Integritas, sebagai komponen utama dari karakter, mencakup sifat-sifat seperti kejujuran, konsistensi, dan ketepatan dalam bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral yang dipegang (Yuliani, 2020). Kejujuran, dalam konteks ini, tidak hanya berhubungan dengan pernyataan yang benar, tetapi juga dengan tindakan yang mencerminkan komitmen terhadap kebenaran. Di samping itu, sifat amanah menunjukkan kemampuan individu untuk dipercaya dan bertanggung jawab atas tugas serta tanggung jawab yang diemban (Alhamuddin et al., 2022).

Pendidikan Agama Islam memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran yang menekankan pada nilai-nilai etika dan moral. Dalam Al-Qur'an, banyak ayat yang menekankan pentingnya kejujuran dan amanah, seperti dalam Surah Al-Mumtahanah (60:12) yang mengajak umat untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab (Rahmat & Yahya, 2021). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas VIII ini bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kurikulum pembelajaran sehingga siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, proyek ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan karakter siswa di SMP Edu Global Cirebon, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berintegritas tinggi, yang merupakan cerminan dari nilai-nilai Pancasila.

Implementasi ini diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara penanaman nilai-nilai agama dan semangat nasionalisme yang saling melengkapi. Berdasarkan hasil studi empiris, penerapan PPPP pada mata pelajaran PAI di sekolah menengah pertama berpotensi menghasilkan siswa yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat (Sutrisno, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Edu Global Cirebon. Fokus penelitian ini akan mencakup bagaimana program ini diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (PPPP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Edu Global Cirebon. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggali secara mendalam proses penerapan, tantangan, dan hasil dari implementasi PPPP serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Edu Global Cirebon, dengan subjek penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam, siswa kelas VIII, kepala sekolah, serta koordinator kurikulum. Pemilihan subjek menggunakan teknik purposive, yakni memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam terkait implementasi PPPP.

Data dikumpulkan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru PAI, kepala sekolah, koordinator kurikulum, dan siswa, untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh

mengenai bagaimana integrasi nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam pembelajaran agama. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pelaksanaan penguatan profil pelajar pancasila yang mendukung penguatan karakter siswa. Sementara itu, dokumentasi meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul pembelajaran, dan laporan kegiatan yang mendukung penerapan proyek tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tahap pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi untuk memfokuskan pada aspek kunci implementasi PPPP, kemudian disajikan secara naratif dan dalam bentuk tabel agar mudah dipahami. Peneliti juga melakukan triangulasi sumber dan metode untuk memastikan validitas data, yakni dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Setelah semua data terkumpul dan dianalisis, penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola utama yang muncul dari temuan lapangan.

## **DISKUSI DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (PPPP) dengan tema "Suara Demokrasi" dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Edu Global Cirebon telah berhasil diintegrasikan melalui kegiatan pemilihan Ketua OSIS. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai pemilihan ketua OSIS, tetapi juga menjadi media pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi, kepemimpinan, dan tanggung jawab di kalangan siswa. Sifat kepemimpinan seperti kepercayaan diri, integritas, kecerdasan, dan kemampuan untuk mengambil inisiatif merupakan ciri-ciri penting yang ditemukan pada pemimpin yang efektif (Sakdiah, 2016). Proses pemilihan Ketua OSIS mencerminkan praktik demokrasi yang melibatkan seluruh siswa dalam memilih calon pemimpin mereka secara langsung, bebas, dan rahasia, sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi yang diajarkan dalam Pancasila (Rohman, 2021). Dalam kegiatan pemilihan ini, siswa diajarkan untuk berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi, mulai dari mencalonkan diri, menyusun visi-misi, hingga berkampanye dengan etika yang baik. Selain itu, pemilihan Ketua OSIS memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang pentingnya tanggung jawab sosial dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan kolektif. Nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong dan musyawarah untuk mufakat juga terlihat dalam proses ini, di mana para calon berkompetisi secara sehat dan fair, serta menghormati hasil pemilihan tanpa adanya konflik. Hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya belajar tentang teori demokrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara nyata dalam kehidupan sekolah.

Dalam kegiatan pemilihan Ketua OSIS, siswa yang mencalonkan diri sebagai ketua menunjukkan beberapa sifat kepemimpinan dalam islam. Pertama, kepercayaan diri (self-confidence) terlihat dalam cara calon ketua OSIS menyampaikan visi dan misinya di hadapan siswa lain, serta dalam kemampuan mereka untuk meyakinkan pemilih mengenai rencana dan program kerja mereka. Sifat ini sesuai dengan pandangan (Rohman, 2021) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah salah satu sifat dasar yang harus dimiliki seorang pemimpin untuk dapat memengaruhi orang lain dan membuat keputusan yang tepat. Kedua, sifat integritas juga menjadi kunci dalam proses pemilihan ini, di mana calon ketua OSIS diharapkan untuk berperilaku jujur dan konsisten antara kata-kata dan tindakannya, baik dalam kampanye maupun dalam menjalankan tugas setelah terpilih. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam, di mana integritas sebagai salah satu akhlak mulia sangat ditekankan. Dalam wawancara dengan guru, diketahui bahwa integritas dianggap sebagai salah satu kriteria utama dalam memilih

ketua OSIS, karena siswa yang memiliki sifat ini akan lebih dipercaya oleh teman-temannya untuk memimpin dengan adil dan bertanggung jawab (Lomi et al., 2024).



**Gambar 1. Proses Pencalonan Ketua Osis SMP Edu Global Cirebon**

Selanjutnya, kemampuan untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, yang juga termasuk dalam sifat kepemimpinan menurut (Darmawan & Syahrin, 2024) tampak pada cara siswa merancang strategi kampanye dan merumuskan program-program yang akan dijalankan jika mereka terpilih. Misalnya, para calon ketua OSIS harus bisa menganalisis kebutuhan sekolah dan siswa, lalu menyusun solusi yang praktis dan relevan. Sifat ini tidak hanya berkaitan dengan kecerdasan intelektual, tetapi juga kemampuan untuk bernalar kritis yang merupakan salah satu nilai utama dalam Profil Pelajar Pancasila (Ulfah et al., 2023). Sifat-sifat lain seperti kemampuan mengambil inisiatif dan keberanian mengambil keputusan juga terlihat dalam proses pemilihan ini. Siswa yang mencalonkan diri sebagai ketua OSIS menunjukkan inisiatif dengan menyusun program kerja dan ide-ide baru yang dapat memajukan OSIS dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah. Sifat ini mengacu pada kepemimpinan proaktif yang digambarkan oleh teori sifat, di mana seorang pemimpin tidak hanya menunggu arahan, tetapi juga aktif dalam menciptakan perubahan positif di lingkungannya (Dharma et al., 2024).

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pemilihan Ketua OSIS ini berhasil membentuk karakter siswa yang mandiri, kritis, dan bertanggung jawab. Siswa tidak hanya terlibat dalam pemilihan, tetapi juga dalam menyusun agenda kampanye, membangun strategi komunikasi, dan bekerja sama dengan teman-teman lain dalam tim kampanye. Dalam hal ini, nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila seperti beriman dan bertakwa, berkebinekaan global, gotong royong, dan bernalar kritis tampak nyata diterapkan (Ilyas et al., 2023). Guru Pendidikan Agama Islam juga memiliki peran sentral dalam membimbing siswa untuk mengaitkan nilai-nilai agama dengan praktik demokrasi, seperti pentingnya kejujuran, amanah, dan adil dalam proses pemilihan (Nurjanah & Saadah, 2022).



**Gambar 2. Proses Pembentukan Berpikir Kritis Siswa**

Dari wawancara dengan guru dan siswa, diketahui bahwa pelaksanaan tema "Suara Demokrasi" dalam pemilihan Ketua OSIS memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter siswa. Guru mengungkapkan bahwa kegiatan ini memupuk kesadaran siswa akan pentingnya partisipasi dalam demokrasi serta bagaimana menghormati hak dan suara orang lain. Selain itu, siswa juga belajar tentang etika dalam berkampanye dan pentingnya mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Pengalaman ini relevan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya membentuk siswa yang religius, tetapi juga berperan aktif sebagai warga negara yang baik (Dewi et al., 2024)

Dari segi tantangan, beberapa guru mengungkapkan bahwa terdapat siswa yang masih cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pemilihan. Namun, hal ini diatasi dengan memberikan motivasi dan pengarahan lebih lanjut mengenai pentingnya peran setiap individu dalam proses demokrasi, serta bagaimana kontribusi mereka dapat mempengaruhi kehidupan bersama di sekolah. Secara keseluruhan, implementasi tema "Suara Demokrasi" dalam kegiatan pemilihan Ketua OSIS di SMP Edu Global Cirebon menunjukkan hasil yang positif, baik dari segi pembelajaran demokrasi maupun pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Secara keseluruhan, implementasi tema "Suara Demokrasi" dalam pemilihan Ketua OSIS tidak hanya memberikan pengalaman praktis mengenai demokrasi kepada siswa, tetapi juga berperan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan sifat-sifat kepemimpinan yang penting. Nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, integritas, dan bernalar kritis, memperkuat teori sifat kepemimpinan yang menyatakan bahwa kepemimpinan efektif sangat berkaitan dengan karakteristik personal yang positif. Siswa yang terlibat dalam pemilihan Ketua OSIS berkesempatan untuk menunjukkan dan mengasah sifat-sifat ini, yang pada gilirannya membantu mereka tumbuh sebagai calon pemimpin masa depan.

## KESIMPULAN

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema "Suara Demokrasi" melalui pemilihan Ketua OSIS di SMP Edu Global Cirebon efektif dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi dan mengembangkan sifat-sifat kepemimpinan seperti kepercayaan diri, integritas, dan tanggung jawab. Kegiatan ini membantu siswa menerapkan prinsip demokrasi dan memperkuat karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila, mempersiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan yang efektif. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sekolah.

## REFERENSI

- Alhamuddin, A., Surbiantoro, E., & Erlangga, R. D. (2022). *Character Education in Islamic Perspective*. 326–331. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220407.066>
- Darmawan, W., & Syahrin, A. A. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Suara Demokrasi dalam Memperkuat Partisipasi Siswa melalui Pemilihan OSIS. *Jurnal Global Futuristik*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v2i2.569>
- Dewi, A. N. S. A. L., Fransisto, W. D., & Yunita, H. S. (2024). P5 Sebagai Upaya Mewujudkan Civic Competence bagi Peserta Didik Sekolah Menengah pada Era Globalisasi. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*. <https://pdfs.semanticscholar.org/d249/e6cdceccd74bbb388bb4eba904fb4fb68331.pdf>
- Dharma, E., Chandra, E., Wijaya, A., Sisca, S., & Sherly, S. (2024). Pendampingan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Implementasi Nilai Demokrasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 437–446. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.4148>
- Firdaus, Z. (2023). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tema Suara Demokrasi Kelas X Sman 1 Baureno Bojonegoro* [Undergraduate\_(S1), Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri]. <https://doi.org/10/LAMPIRAN.pdf>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 2(04), Article 04. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Hayati, S., & Fadriati, F. (2023). Pendidikan Karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6521>
- Ilyas, A. A. A. R. M., Supriatna, A., & Cucu Suwandana, I. (2023). Pendampingan Pendidik dalam Mengimplementasikan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Suara Demokrasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira) Vol*, 3(1). <https://www.academia.edu/download/105476076/pdf.pdf>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lomi, M. D., Saputri, N. A., Rahmawati, S., Chairunissa, F., Haryanti, D., Putri, D. S., & Wijaya, N. R. (2024). Kegiatan Partisipasi Siswa Dalam Proses Pemilihan Osis sebagai Cerminan Penerapan Demokrasi Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 2(5), Article 5.

- Nurjanah, K., & Saadah, H. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Suara Demokrasi Di Smk Setia Karya. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 4(1), Article 1. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27274>
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Pub. L. No. 22 (2020).
- Rahmat, M., & Yahya, M. W. (2021). How to Improve the Honesty of Students in Indonesia? Sufism-Based Islamic Education Model as an Alternative. *International Journal of Education and Practice*, 9(1), 80–92.
- Rohman, A. (2021). Konsep Pemilihan Pemimpin Dalam Perspektif Konstitusi Indonesia dan Islam. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 31(2), Article 2. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v31i2.78>
- Sakdiah, S. (2016). Karakteristik Kepemimpinan Dalam Islam (Kajian Historis Filosofis) Sifat-Sifat Rasulullah. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 22(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/albayan.v22i33.636>
- Ulfah, N., Sumardiyani, L., Ardini, S. N., & Pramesti, M. R. D. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Suara Demokrasi Di Smk Negeri 6 Semarang. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i4.178>
- Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003).
- Yuliani. (2020). *Pendidikan Progresif John Dewey: Tinjauan di MAN Insan Cendikia Serpong Tangerang Selatan*. Penerbit A-Empat.